

## **DAMPAK APLIKASI TIKTOK DALAM PROSES SOSIAL DI KALANGAN REMAJA KELURAHAN RABADOMPU TIMUR KECAMATAN RABA KOTA BIMA**

**Ade Rosdiana<sup>1</sup> dan Nurnazmi<sup>2</sup>**

1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP Bima

2 Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP Bima

Jalan Piere Tendean Kel. Mande Kec. Mpunda Kota Bima

Tel. Fax (0374) 42801, kode pos 84191

email: [rosdiana826@gmail.com](mailto:rosdiana826@gmail.com)

email: [nurnazmi578@gmail.com](mailto:nurnazmi578@gmail.com)

### **Abstrak**

Maksud penelitian untuk mengetahui konsep diri remaja pengguna aplikasi Tiktok di RabaDompu Timur. Tujuannya untuk mengetahui *self* remaja pengguna aplikasi Tiktok di RabaDompu Timur dalam menunjukkan eksistensi diri di lingkungan pergaulannya, untuk mengetahui peran *significant other* dan peran *reference group* terhadap remaja pengguna Aplikasi TikTok di RabaDompu Timur dalam menunjukkan eksistensi diri di lingkungan pergaulannya. Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi, informan berjumlah 1 orang diperoleh dengan teknik purposive sampling terdiri dari 1 orang informan. Teknik pengumpulan data adalah studi pustaka: referensi buku, karya ilmiah, internet searching dan studi lapangan; observasi, nonpartisipan, wawancara mendalam. Uji keabsahan data adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan diskusi teman sejawat. Teknik analisa adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian:1. Pengertian Tiktok dikalangan remaja rabadompu timur menunjukkan penertian Tiktok menurut bapak usman salah satu warga di kampung Rabadompu Timur bahwa Tiktok sudah ada sejak 5 Tahun. Aplikasi Tik Tok ini kalo untuk kalangan remaja masih sekitar hanya hiburan saja untuk media belajar belum ada meskipun ada hanya beberapa saja. 2. Dampak Tiktok dikalangan remaja menunjukkan 3 dari sisi Pemahaman;remaja memiliki pemahaman tentang aplikasi Tiktok untuk mengekspresikan diri,sarana hiburan, mengeuarkan skill yang dimiliki. Manfaat; tingkat percaya diri meningkat ,tidak peduli perkataan orang lain. Tujuan; hiburan, menunjukkan bakat, memperbanyak teman, agar videonya viral. 3. Ketergantungan menggunakan Tiktok menunjukkan 1 sisi buruk; akan membuat para remaja lupa waktu dan belajar. 4. Pentingnya Tiktok di kalangan remaja menunjukkan 2 sisi positif;bisa mengetahui berita yang lagi trend,viral,informasi terbaru. 5. Tiktok mempengaruhi negara indonesia menunjukkan 1 sisi negatif; orang akan menghabiskan uang untuk membeli data melihat Tiktok yang sedang berjoget.

**Kata Kunci:** *Aplikasi TikTok, Proses Sosial, Remaja.*

## PENDAHULUAN

Konsep diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang mewarnai perilaku individu. Konsep diri merupakan aspek yang penting dalam kehidupan individu yang merupakan refleksi yang dipandang, dirasakan dan dialami individu mengenai dirinya sendiri. Adanya konsep diri akan menunjang individu menjalani hidup karena dengan konsep diri seseorang akan bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya.

Setiap manusia pasti memiliki konsep diri, begitu pula yang dirasakan oleh para remaja. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak dan masa dewasa, masa transisi ini seringkali membuat remaja bersangkutan dengan situasi yang membingungkan, satu pihak mereka masih kanak-kanak tetapi di lain pihak mereka sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Remaja memiliki sikap emosi dan pembawaan diri yang belum dapat dikatakan stabil karena mereka masih berada dalam tahap mencari jati diri dan konsep diri. Setiap remaja memiliki konsep diri masing-masing saat melakukan interaksi sosial dengan orang lain, apa yang remaja pikirkan tentang dirinya tentunya akan tercermin dari bagaimana ia berbicara, bernampilan dan bersikap.

Di era komunikasi saat ini Blog, Wikipedia, dan jejaring sosial adalah bentuk media sosial yang paling umum dan sering digunakan oleh manusia di dunia ini dan jejaring sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial contoh media sosial diantaranya adalah Facebook, Twitter, WhatsApp, Skype, Instagram, Path, Tiktok dan lain-lain, namun pada penelitian ini peneliti akan fokus pada satu media sosial yaitu Aplikasi Tiktok.

Aplikasi Tiktok atau yang lebih dikenal dengan Douysin, secara harfiah berasal dari Cina, dan diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi Tik Tok adalah platform video pendek yang dibuat dengan durasi 15 detik yang berisi sosial dan didukung musik.

Aplikasi Tik Tok digunakan untuk merekam, mengedit dan mengunggah ke beberapa media sosial sehingga dapat dilihat oleh teman-teman baik sesama pengguna aplikasi Tik Tok maupun yang bukan pengguna aplikasi Tik Tok, yang membedakannya dengan media sosial lain adalah Aplikasi Tik Tok memiliki berbagai macam fitur yang bisa dinikmati penggunaannya seperti adanya fitur special effects yang terdiri dari effects shaking dan shivering yang berfungsi untuk menciptakan sebuah video yang menarik, selain itu

diengkapi dengan fitur music background dari berbagai artis terkenal dari berbagai penjuru dunia, dan fitur wajah penggunaanya dapat membuat video dengan berbagai rupa tampilan wajah unik mulai dari wajah lucu, seram, sedih, marah dan lain-lain.

Menjelaskan lebih lanjut tentang pencapaian dari pengguna aplikasi Tik Tok, maka berdasarkan tulisan Fatimah Kartini Bohang pada 5 Juni 2018 diketahui bahwa pada bulan Juni 2018 pengguna aktif Tik Tok tercatat mencapai 150 Juta, jumlah ini didapat sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018. Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh, tercatat sebanyak 45,8 juta kali diunduh oleh pengguna. Jumlah ini tentunya mengalahkan media sosial lainnya seperti Youtube, WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Aplikasi Tik Tok (versi berbahasa Inggris) kini telah bisa diunggah di Google Play (Android) dan APP Store, Tik Tok di dukung oleh perusahaan yang bergerak dalam teknologi kecerdasan buatan, ByteDance Algoritma rekomendasi yang dipersonalisasi dari ByteDance membuat Tik Tok memahami preferensi pengguna dan meningkatkan engagement.

Sayangnya popularitas Tik Tok tidak hanya membawa dampak positif saja tetapi membawa dampak negatif juga, yang disebabkan oleh kurangnya konsep diri dari

individu itu sendiri, misalnya dalam penggunaan baju yang sexy dan joget dengan goyangan yang erotis dan tidak pantas untuk dilakukan, ironisnya banyak penggunaanya khususnya remaja yang mencoba untuk mengikuti hal tersebut, ini dilakukan untuk menjadi pusat perhatian kemudian menjadi viral.

Di Rabadompu Timur ini banyak sekali remaja putri yang menggunakan aplikasi Tik Tok dengan berjilbab tetapi berjoget yang tidak pantas untuk diunggah di sosmed tersebut karena akan merugikan diri sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan kepada anak muda bahwa, media sosial yang biasa dikenal sebagai media untuk mencari hiburan bisa menjadi media yang dapat memberikan banyak hal positif seperti sumber informasi atau lahan bisnis. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memberikan ruang pada siapa saja yang ingin berkreasi dalam mengekspresikan diri atau mengembangkan kreatifitas.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian menggunakan kualitatif. Jenis penelitian ini yakni penelitian fenomenologi, fenomenologi adalah uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial, peneliti menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola

perilaku, kebiasaan dan cara hidup (Hamid Darmadi, 2013:289).

Jenis penelitian ini yakni penelitian fenemologi, fenomologi adalah uraian dan penafsirkan suatu budaya atau sistem keompok sosol, peneliti menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan dan cara hidup (Hamid Darmadi, 2013:289).

#### **Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu; (1) Wawancara, Peneliti memwawancarai 1 orang yang di anggap terkait seperti Bapak Usman Warga Rabadompu Timur (2) Observasi dengan cara peneliti mengamati langsung pada lapangan (3) dokumentasi , berupa gambar hasil penelitian.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yaitu tahap reduksi (penyederhanaan data), *display data* (penyajian data) dan verifikasi data (kesimpulan data ). Pengujian Keabsahan Data.

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012:241).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian TikTok Di Kampung Rabadompu Timur**

Menurut bapak usman salah satu warga di kampung Rabadompu Timur bahwa TikTok sudah ada sejak 5 Tahun. Aplikasi Tik Tok ini kalau untuk kalangan remaja masih sekitar hanya hiburan saja untuk media belajar belum ada meskipun ada hanya beberapa saja. Menurut Deddy Mulyana, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru familiar atau ketidak saingan suatu objek (Deriyanto &Qorib, 2019). Sampai kemarin heboh disosmed Aplikasi di TikTok ini minta dicabut karna akses manfaatnya untuk kalangan remaja minimlah itu bukan salah TikTok juga tergantung pemikiran remaja-remaja.

TikTok tidak terlalu penting di kalangan remaja menurut bapak usman warga Rabadompu Timur yang rumahnya dekat

dengan masyarakat yang banyak menggunakan TikTok. Kalau sebagai media belajar masih ada yang lain. Karna sebab TikTok Remaja-Remaja ini cenderung menganggapnya sebagai media hiburan. Bahkan anak-anak yang sudah terpengaruh.

### **Self remaja pengguna aplikasi TikTok di Rabadompu Timur dalam menunjukkan eksistensi diri dalam dilingkungan pergaulannya.**

Dalam teori aksi simbolik menurut George Herbert Mead, cara manusia mengartikan dunia dan dirinya sendirinya berkaitan erat dengan masyarakatnya. Mead melihat pikiran (*Mind*) dan dirinya (*Self*) menjadi bagian dari perilaku manusia yaitu bagian interaksinya dengan orang lain. Mead menambahkan bahwa sebelum seseorang bertindak, ia membayangkan dirinya dalam posisi orang lain dengan harapan-harapan orang lain dan mencoba memahami apa yang diharapkan orang itu.

Mead mendefinisikan diri sebagai kemampuan untuk merefleksikan diri sendiri dari perspektif orang lain. Dari sini dapat dilihat bahwa mead tidak percaya bahwa diri berasal dari intropeksi atau dari pemikiran sendiri yang sederhana, bagi mead diri berkembang dari sebuah jenis pengambilan peran yang khusus, ini maksudnya

membayangkan bagaimana diri sendiri dilihat oleh orang lain.

### **Dampak TikTok Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur**

Dampak yang ditimbulkan oleh adanya Aplikasi TikTok mereka lebih cenderung fokus untuk berjoget dan menonton video yang ada di dalam Aplikasi TikTok tersebut. Terutama untuk wanita banyak yang menggunakan Aplikasi TikTok ini untuk berjoget dengan menggunakan lagu ke barat-baratan atau musik yang lainnya. Adapun Dampak yang ditimbulkan Aplikasi TikTok yaitu ada dua dampaknya, dampak positif dan dampak negatifnya terutama di kampung Rabadompu Timur.

Aplikasi ini banyak digemari oleh para remaja, anak kecil, Bahkan sampai pada orang dewasa yang merasa membutuhkan hiburan. Konon aplikasi ini memiliki nama lain aplikasi "*Goblok*". Banyaknya anak muda maupun dewasa yang membuat dan memposting video diberbagai platform media sosialnya membuat tidal hanya aplikasi ini semakin populer namun orang yang menggunakan aplikasi "*goblok*" ini ikut populer (Hariansyah 2018)

#### **1. Dampak Positif TikTok Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur**

Mereka sebenarnya bisa lebih cepat mengetahui informasi-informasi kalau

Aplikasi ini bisa digunakan sebagai media belajar. Karna bisa tau gambaran trend fashion terkini dari TikTok. Sebagai media penghibur saat dalam masa tenggang serta beristirahat. Yang awalnya pemalu juga bisa percaya diri setelah memakai Aplikasi TikTok.

Santi (2017:27) menyimpulkan beberapa dampak positif dari perilaku narsisme yaitu siswa cenderung mengunggulkan dirinya, merasa dirinya teramat baik, kagum, pada dirinya sendiri membutuhkan sanjungan dari lingkungan sekitarnya, dan tidak peka dengan kebutuhan atau perasaan orang lain. .

## **2. Dampak Negatif TikTok Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur**

Mereka hanya sering menggunakan sebagai media hiburan untuk berjoget-joget kemudian mempublikasikan kebiasaan-kebiasan mereka joget-joget di media dengan lekukkan tubuh mereka itu yang meresahkan kondisi sekarang. Kemarin ribut untuk pencabutan Aplikasi TikTok ini termasuk saudara bapak usman juga tidak setuju dengan adanya Aplikasi TikTok tersebut yang akan membuat Remaja tidak fokus dalam belajar. Bisa ngurasak atau mengganggu otak karena tiap hari ada orang-orang yang merasa harus mengikuti trend sampai mejejeli dirinya sendiri dengan

membuat konten yang sama dan meresapi konten untuk diikuti jadi gaya hidupnya.

Aplikasi TikTok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Apalagi saat mereka sedang lelah, bosan, kesal ndan pusing. Lalu mereka bermain media social TikTok ini pun mereka merasa semua rasa itu hilang, bisa dikatakan bahwa TikTok ini dapat menjadi hiburan untuk Remaja yang menggunakannya juga.

Menurut Widayanti, Solehuddin dan Saomah (2017:16) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa orang yang memiliki perilaku narsis tidak hanya yang gemar memotret diri sendiri lalu mengunggahnya di media sosial, ttapi juga gemar membanggakan diri sendiri pada orang lain.

## **Ketergantungan TikTok Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur**

Tidak ada yang ketergantungan TikTok tetapi ada perubahan yang muncul dari diri Remaja tersebut setelah mereka memakai Aplikasi TikTok tersebut. Mereka cenderung lupa dengan waktu segaa macam. Keasikan main TikTok segala macam itu. Orang yang sudah cenderung dengan menggunakan Aplikasi TikTok mereka akan melakukan gerakan yang sudah terbiasa dipakai untuk berjoget di dalam Aplikasi TikTok tersebut yang dinamakan dengan **SINDROM**

**TIKTOK** yaitu orang yang sudah ketergantungan dengan adanya Aplikasi TikTok mereka akan berjoget dengan gerakan tanpa musik atau saat mereka mendengarkan musik tubuh mereka melakukan gerakan dengan sendirinya. Dan ini sangat berbahaya jika sudah ketergantungan dengan Aplikasi TikToK. Berdampak pada perilaku juga yang biasanya pakai jilbab gaharus berjoget-joget malah joget-joget dibagikan ke Media itu kemudian di tonton oleh jutaan mata itu justru yg dikhawatirkan. Karna dengan joget-joget ini kadang banyak yang mempengaruhi perilaku anak-anak hanya untuk mentenarkan nama saja. Namanya juga Remaja mencari jati diri **“SIAPA SAYA”** Ini loh **TUJUAN** nya Aplikasi TikTok dikalangan remaja.

Bahwa perilaku narsisme di kalangan remaja yang berda di kota bima tepatnya di kampung RabaDompu Timur berada pada kategori sedang dengan presentase 74%. Namun keadaan itu bukan berarti remaja dalam posisi aman, sebab perilaku mereka cenderung meningkat seiring dengan pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Hikmat,2017)

Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau

lingkungan. Sedangkan narsisme merupakan persaan cinta sendiri yang berlebihan.

### **Pentingkah TikTok Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur**

Menurut bapak Usman bahwa TikTok di kalangan remaja tidak penting terutama di kampung Rabadompu Timur pada kalangan Remaja. Karna Rata-Rata Aplikasi TikTok ini tidak pernah digunakan secara baik oleh Remaja walaupun hanya untuk media belajar masih bisa menggunakan Aplikasi yang lain ada ruang guru,kalo mau diinternet ada semua juga kalau untuk media belajar. Di Aplikasi TikTok kan ngga ada yang menjelaskan tentang misalnya apa itu **“Hymne”** apa itu segala macam. Kalo di internet,di google itu kan ada semua. Kalo di TikTok hanya ada orang joget-joget sering digunakan oleh anak-anak ini bukan hanya anak-anak,remaja tetapi orang yang sudah tua juga ikut berjoget dengan adanya Aplikasi TikTo tersebut.yang umurnya sudah 40 tahun. Remaja masih wajar-wajar masih cari jati diri belum lagi anak-anak segini sudah bisa TikTok ini berdampak pada perkembangan psikologis anak melihat ini baru lihat langsung ikut joget padahal seumurannya gini joget ini. Bentar-bentar minta HP buka TikTok yang di pertontonkan tidak ada media pembelajaran untuk anak-anak

dibawah umur. Di kalangan remaja yang memakai jilbab ikut-ikutan berjoget di Aplikasi TikTok dilihat akan menimbulkan dosa jariah nya karna videonya di lihat oleh banyak orang diseluruh dunia. Karna kemarin juga Indonesia ada kabar bahwa Aplikasi TikTok akan ada pencabutan meskipun tidak semua salah gunakan hanya sekedar mendengarkan lagu-lagu.

Seseorang akan memenuhi kebutuhannya karena ada motivasi yang ada pada dalam dirinya. Hal ini memiliki makna bahwa dalam penggunaan media social TikTok terdapat motivasi yang mendasari seseorang untuk mencapai kebutuhannya, motivasi tersebut tumbuh karena secara sadar memahami manfaat dari penggunaan aplikasi TikTok (Fachrul, 2017) .

### **TikTok Sudah Mempengaruhi NKRI**

Aplikasi TikTok ini datang dari Negara CHINA dan Negara CHINA telah mempengaruhi warga negara Indonesia untuk bisa memanfaatkannya dengan melakukan hiburan semata saja. Aplikasi TikTok untuk orang CHINA yang setres karna pekerjaannya yang terlalu banyak sehingga mereka membuang rasa cape setelah bekerja. Dengan cara berjoget bersama musik dan diunggah ke sosial media tersebut. Untuk menghilangkan rasa cape

bekerja CHINA mengambil uang Rakyat Indonesia melalui Aplikasi TikTok sehingga nampak lah utang Negara Indonesia kepada Negara CHINA karna CHINA pintar mencari uang dengan menggunakan akal pikirannya.

Budaya populer sangat erat kaitannya dengan budaya massa, Karena budaya massa bisa juga disebut budaya populer yang dihasilkan melalui teknik-teknik industri produksi massa dan dipasarkan untuk mendapatkan keuntungan dari khayalak konsumen massa. Budaya massa sendiri berkembang krena semakin pesatnya perkembangan teknologi dan era konvergensi yang semakin nyata. Pada dekade sebelumnya media massa menjadi bagian dari budaya populer, di era digital saat ini membuat sosial media menjadi budaya populer dengan beragam keunikannya serta fenomena kehadirannya yang tidak bisa diduga sebelumnya (Irwanto,2017).

Pada tahun 2020 ini di Indonesia, sosial media yang mengalami perkembangan pesat hingga menjadi di Indonesia adalah aplikasi TikTok. Sebenarnya aplikasi TikTok bukanlah sosial media yang baru di Indonesia, karena pada beberapa tahun belakangan di tahun 2018 hingga 2019 TikTok sudah mulai dikenal di Indonesia, akan tetapi pada saat itu TikTok kadang

menjadi aplikasi digital berbasis video yang ungembodohkan. Bahkan, fenomena internet mengamini itu saat pengguna mengetik 'Aplikasi bodoh' pada kolom alamat yang kosong. Puncaknya dari itu semua adalah saat TikTok diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, dengan alasan TikTok memproduksi konten negatif, terutama bagi kalangan anak-anak.

Dua tahun dari TikTok di blokir oleh kementerian dan informatika, kini TikTok menjadi trend baru dan budaya populer di Indonesia. Budaya populer merupakan budaya yang disukai oleh banyak orang dan tidak terikat dengan kelas sosial tertentu, budaya populer saat ini semakin besar dampaknya di era digital saat ini, karena kemudahan akses ke informasi memiliki dampak signifikan pada budaya populer yang ada di suatu negara (Sorrels,2015).

## KESIMPULAN

Konsep diri remaja pengguna aplikasi TikTok di RabaDompu Timur yang telah dianalisa dengan self, significant, dan reference group sudah terlihat nampak jelas pada remaja pengguna aplikasi TikTok namun dalam penelitian ini, peneliti menilai bahwa konsep diri yang terbentuk pada remaja masih berdasarkan ego salah satu contohnya ada satu statment yang

menyebutkan bahwa tidak peduli terhadap perkataan orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamid Darmadi, 2013, *Dimensi-Dimensi Metode penelitian pendidikan dan sosial; konsep dasar dan implementasinya*, Bandung:Alfabeta  
*Jurnal Pendidikan Sosiologi Vol IV, Nomor 1, Desember 2020*  
ISSNOnline 2599-2511 ISSN Cetak 2685-0524
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*, Alfabeta, Bandung  
JURNAL ILMIAH DINAMIKA SOSIAL VOL 1 NO 2, Agustus 2017 ISSN 2581-2424
- Deriyanto, D.,&Qorib,F. (2019). *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap penggunaan Aplikasi TikTok*. *JISIP*,7(2). VOL 7 NO. 2019.
- Hariansyah (2018), *Millenials "Bukan Generasi Muda"* Jakarta: Guepedia  
JURNAL KOMUNIKASI VOL. 14 NO.2 SEPTEMBER 2020 E-IISN (2549-4902) ISSN (1978-4597)
- Santi, N.N. (2017) . *Dampak Kecenderungan Narsiscime Terhadap Self Esteem Pada Pengguna Facebook Mahasiswa PGSD UNP*. *JURNAL Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*.5(1),2017 VOL 2 NO 3 :HAL 220-228 ISSN 2599-1221 (Cetak) ISSN (Online) 2620-5343
- Widayanti, W, Solehuddin, M., dan Saomah, A.(2017). *Profil Perilaku Narsisme Remaja Serta Implikasinya Bagi Bimbangan dan Konseling* . *JURNAL CONSILA ILMIAH BK* .

---

VOL 2 NO 3 2019:HAL 220-228  
ISSN 2599-1221 (Cetak) ISSN  
(Online) 2620-5343.

Hikmat, Engkus, Karso, *Perilaku Narsis Pada Media Sosial Di Kalangan Remaja Dan Upaya Penanggulangannya. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol.20 No.2, Desember 2017 ISSN:1410-8291*

Fachrul Nurhadi, Zikr, (2017), *Teori Komunikasi Kontemporer. Depok:Kencana. JURNAL KOMUNIKASI VOL 14 NO2 September 2020 (135-148) E-ISSN (2549-4597) ISSN (1978-4597).*

Freeman, Barbara M. (2011) *A Public Sense Of Ourselve: Buildin In*

Irwanto. (2017) *.Media sosial penguat eksistemi budaya populer.Jurnal ilmu komunikasi(J-IKA) Vol.IV No.1April 2017.*

Sorrels.(2015). *Globalizing Intercultural Communication. California:Sage Pulications, Inc. JURNAL Kajian Komunikasi VOL 4 NO.1 April 2020 P-ISSN (2443-2691) E-ISSN (2715-0089)*